

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Antara Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Pasien Penderita HIV/AIDS Yang Di Rawat Inap Di RSUD KOJA, JAKARTA UTARA, Tahun 2016

Annisaa Qisthi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74337&lokasi=lokal>

Abstrak

AIDS atau Acquired Immune Deficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Pada umumnya mereka yang menderita HIV/AIDS akan mengalami penurunan berat badan dan hal ini berkaitan erat dengan kurang gizi, jika seseorang dengan infeksi HIV mempunyai status gizi yang baik maka daya tahan tubuh akan lebih baik sehingga memperlambat memasuki tahap AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien penderita HIV/AIDS. Penelitian ini dilakukan di RSUD Koja, Jakarta Utara.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, dilakukan pada bulan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita HIV/AIDS yang dirawat inap di Rumah Sakit. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil semua pasien yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian didapatkan pasien penderita HIV/AIDS di RSUD Koja berumur 30 tahun sebanyak 12 orang (60%), pasien perempuan yaitu sebanyak 11 orang (53%), pasien dengan tingkat pendidikan tinggi (SMA - S1) sebanyak 18 orang (90,0%). Kemudian pasien dengan asupan energi kurang 65%, asupan protein cukup 80%, asupan lemak kurang 75%, asupan karbohidrat 70%.

Berdasarkan penelitian dan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan energi dengan status gizi pasien HIV/AIDS (pvalue= 0,350), tidak ada hubungan antara asupan protein dengan status gizi pasien HIV/AIDS (p-value= 0,087), tidak ada hubungan antara asupan karbohidrat dengan status gizi pasien HIV/AIDS (p-value= 0,141), dan terdapat hubungan antara asupan lemak dengan status gizi pasien HIV/AIDS (p-value= 0,033).